

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian merupakan pendekatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban dari suatu pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh Indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Menurut Sugiyono; (2017: 9) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono; (2017: 9) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”. Alasan menggunakan metode ini karena peneliti berusaha

mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai model pembelajaran pendidikan karakter bagi orang tua siswa menggunakan media kartu karakter. Setelah dapat menentukan metode yang tepat maka bentuk penelitian harus sesuai dengan metode yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif. Dalam penelitian ini bentuk penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkap gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, fakta-fakta pada saat proses penelitian dilaksanakan. Winarno Surachmad; (2013: 18) mengemukakan bahwa metode penelitian alat utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertulis. Hamid Darmadi; (2013: 40) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu pengetahuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat memecahkan permasalahan yang telah ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan dengan penggunaan teknik dan alat-alat tertulis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif menekankan kepada kepercayaan terhadap apa adanya yang terlihat langsung di lapangan, sehingga bersifat alamiah. Tujuan menggunakan metode kualitatif ini yaitu ingin mengungkapkan dan menyajikan apa adanya tentang penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

2. Bentuk Penelitian

Setelah dapat menentukan metode yang tepat maka bentuk penelitian harus sesuai dengan metode yang digunakan. Sebelum dengan metode kualitatif maka bentuk penyajian juga harus sesuai dengan metode tersebut.

Dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif penelitian deskriptif adalah pengertian yang mengungkapkan gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, fakta-fakta pada saat proses penelitian dilaksanakan secara langsung.

Hadari Nawawi; (2015: 67) mengemukakan bahwa penelitian deskripsi merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan dalam menggunakan bentuk penelitian, yaitu:

- a. Mencari informasi yang faktual tentang penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.
- b. Mencari informasi yang faktual tentang faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penggunaan media peta siswa kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian Penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi kelas XII ini adalah SMA Negeri 1 Galing. Secara administratif berada di Jln. Raya Galing, Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Galing terletak disebelah timur ibu kota kabupaten sambas atau diantara $1^{\circ}27'15''$ Lintang Utara serta Lintang $1^{\circ}44'20''$ Utara dan $104^{\circ}27'07''$ Bujur Timur

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Tabel dibawah ini menampilkan Data Primer mengenai panduan pengumpulan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung.

Tabel 3.1 Data Primer

NO	Jenis Data	Sumber
1	Panduan observasi	Guru
2	Panduan wawancara	Guru
3	Studi dokumentasi	Guru

Sumber: Analisis Data Primer tahun 2022

Menurut Sugiyono; (2018: 456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Observasi yang dilakukan saat proses kegiatan belajar mengajar secara langsung untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang dibutuhkan peneliti, digunakan dengan metode wawancara yang mendalam sehingga memperoleh data yang lebih mendalam dengan memfokuskan persoalan-persoalan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumbernya berasal dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. Sedangkan dokumentasi adalah hasil untuk bukti memperkuat dalam penelitian yang berupa foto-foto atau data lain yang diperoleh langsung dari penelitian.

2. Data Sekunder

Tabel dibawah ini menampilkan Data Sekunder mengenai panduan pengumpulan data yang dikumpulkan secara tidak langsung.

Tabel 3.2 Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber
1	Profil Sekolah	Tata usaha
2	Kalender Pendidikan	Tata usaha

3	Data Siswa kelas XII IIS2	Tata usaha
4	Perangkat Pembelajaran	Guru

Sumber: Stap TU SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas

Menurut Sugiyono; (2018: 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah profil sekolah, kalender akademik, data guru dan siswa, perangkat pembelajaran dan data tentang sarana dan prasarana sekolah. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara maupun observasi langsung kelapangan.

Dalam metode kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *spradley* dinamakan '*social situation*' atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami lebih mendalam 'apa yang terjadi' didalamnya.

Sampel dalam metode kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan informasi, teman guru dalam penelitian. Sampel dalam metode kualitatif juga bukan disebut sampel statistik tetapi disebut sampel teoristik karena tujuannya untuk menghasilkan teori. Sampel dalam metode kualitatif juga menggunakan sampel kontruksi, karena dengan sumber data dari dari sampel dapat dikonstruksikan fenomena yang masih belum jelas.

Sugiyono; (2017: 85) mengemukakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XII IIS 2 kerana disesuaikan dengan jadwal mengajar guru mata pelajaran sehingga kelas ini cocok untuk penggunaan media peta yang bertujuan agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1	XII IIS 2	17	15	32
Jumlah				32

Sumber: Data Siswa SMA Negeri 1 Galing

Adapun alasan dipilihnya siswa di kelas XII IIS2 sebagai subjek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas XII IIS2 ini pada saat saya penelitian sesuai dengan materi penggunaan media peta yaitu wilayah dan perwilayahan sehingga guru menentukan kelas XII IIS2 yang menjadi subjek penelitian bagi peneliti.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validasi yang memungkinkan di peroleh hasil yang objektif. Sabana dan sudrajat; (2011: 10) mengemukakan bahwa, bagian penting lainnya dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data penelitian. Sebab inti dari suatu penelitian adalah pengumpulan data atau informasi yang kemudian data tersebut diolah atau dianalisis dan hasilnya interprestasikan sebagai hasil kesimpulan.

Menurut Sugiyono; (2017: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi. Berlangsungnya peristiwa sehingga penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi di kelas XII SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan subjek penelitian dan penggunaan alat pengumpulan data yang di inginkan. Alat pengumpulan data dalam teknik adalah berupa panduan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi yaitu teknik dengan mengumpulkan data dengan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumentasi-dokumentasi yang tersimpan. Berarti penelitian menganalisis dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, dimana hasilnya akan dijadikan bukti dalam penelitian.

2. Alat pengumpul data

Sesuai dengan teknik atau cara yang sudah ditetapkan maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak digunakan. Alat penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Panduan Observasi

Menurut Sugiyono; (2017:226) Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Panduan observasi dibuat berupa daftar penecekan berisi nama narasumber dan beberapa identitas lainnya,serta mencantumkan faktor-faktor tertentu yang akan dilakukan.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan salah satu alat mengumpulkan data. Wawancara adalah suatu teknik untuk pengumpul data dengan mengadakan komunikasi dengan narasumber. Menurut Sugiyono; (2017:231) wawancara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bersifat langsung dan mendalam, yaitu sebagai peneliti

mengadakan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran geografi dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dimana peneliti pengumpulan dan mempelajari informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen yang disimpan. Dokumen yang dimaksud yaitu kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, RPP, profil sekolah, serta foto-foto yang diperlukan atau berkaitan.

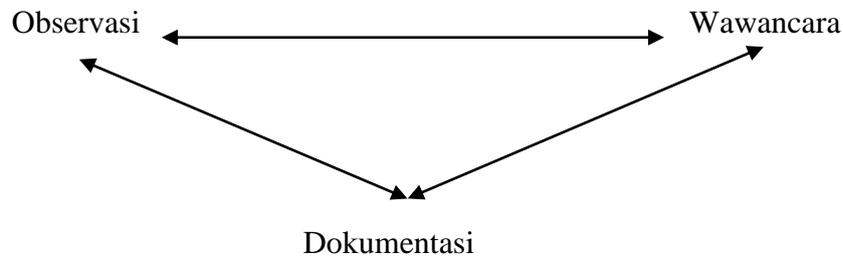
E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena melalui keabsahan data suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan oleh penerima informasi, untuk melakukan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan data.

Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk melakukan validasi data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang di manfaatkan data yang lain dalam membandingkan data yang diperoleh dari objek penelitian, data yang dibandingkan dengan empat hal yaitu, sumber, metode, penyidik, dan teori. Yang divalidatori oleh 2 dosen yang bertugas sebagai fasilitator.

Wiersma (dalam Sugiyono; 2017:274) triangulasi adalah validasi silang kualitatif itu menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Meleong; (2007: 332) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi yang muncul dalam penelitian berkaitan dengan kejadian dan cara pandang.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Alat yang digunakan yaitu pengumpul data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

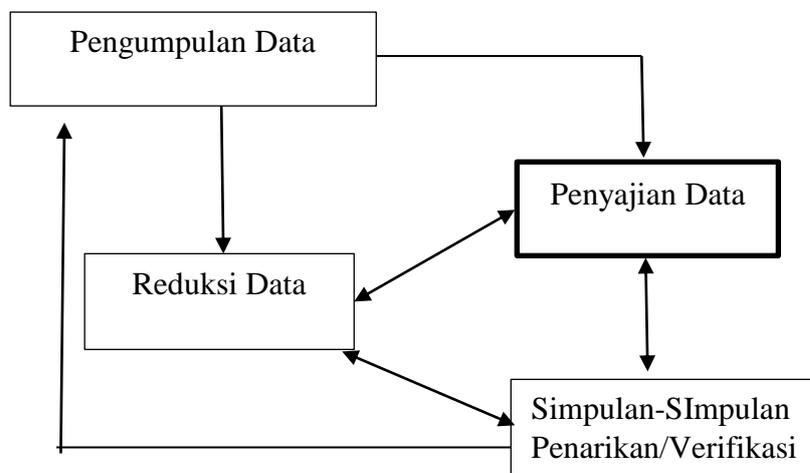


Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpul Data

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Minsalnya peneliti memperoleh data dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dengan sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh hasil penelitian dan merumuskan kesimpulan-kesimpulan. Setelah semua terkumpul dan memenuhi syarat maka selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dibawah ini :



Gambar 3.2 Bagan Analisa Data (Sugiyono 2017)

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Miles and Huberman (Sugiyono; 2017: 249) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas tersebut berupa reduksi data penyajian data dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono; 2017: 247) dengan tahapan pengumpulan data, yaitu:

1. *Data Collecting* (Pengumpulan Data)

Merupakan tahapan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana penelitian sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data makin lama di lapangan makin banyak jumlah data yang didapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati .

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan indikator, sebagai berikut:

- a. Observasi kepada guru mata pelajaran geografi
- b. Wawancara mendalam kepada guru dan kepala sekolah
- c. Dokumentasi berupa berkas dan data pendukung lainnya.

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah salah satu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Data yang diperoleh dari lapangan yang berjumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, reduksi, disusun lebih tematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan.

- a. Mendeskripsikan keadaan apa adanya dilapangan dalam penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi.
- b. Mendeskripsikan permasalahan dalam penggunaan media grafis oleh guru mata pelajaran geografi.
- c. Mendeskripsikan upaya pemanfaatan penggunaan media peta oleh guru mata pelajaran geografi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono; 2017: 149) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini menggunakan penyajian data naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Agar penelitian tidak tenggelam oleh Kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara pedoman, observasi dan pedoman dokumentasi.

4. *Verifikasi Data* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Menurut Miles (sugiyono; 2017: 252) dan kurban adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.

G. Jadwal Penulisan Skripsi

Jadwal penelitian ini merupakan acuan untuk melaksanakan proses penyusunan skripsi dimulai dari Januari sampai dengan Agustus 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4

